

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus dengan masalah nyeri akut pada pasien Hipertensi di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan melakukan diskusi, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Data Subjektif menunjukkan bahwa klien 1 mengeluhkan nyeri kepala di bagian ubun-ubun, sedangkan klien 2 merasakan nyeri kepala dan terasa berat ditenguk. Hasil pemeriksaan objektif menunjukkan bahwa klien 1 memiliki tekanan darah 150/90 mmHg dengan tingkat nyeri 6, sementara klien 2 memiliki tekanan darah 170/110 mmHg dengan tingkat nyeri 5.
2. Diagnosis Keperawatan yang diberikan kepada kedua pasien adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Peningkatan Tekanan Vaskular Serebral.
3. Tindakan intervensi yang dilakukan oleh peneliti meliputi evaluasi nyeri secara menyeluruh termasuk lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, pemicu nyeri, pemantauan tanda-tanda vital, meningkatkan istirahat, memberikan terapi relaksasi kompres hangat, serta bekerja sama dalam pemberian analgetik.

4. Implementasi Keperawatan telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi yang telah disusun. Dalam pelaksanaan implementasi, tidak terdapat perbedaan antara intervensi yang direncanakan dan dilaksanakan.

5. Hasil evaluasi dari masalah yang dialami klien 1 dengan tekanan darah 140/85 mmHg dan klien 2 dengan tekanan darah 150/90 mmHg yaitu masalah Nyeri Akut sesuai batas waktu yang ditentukan yaitu selama 3x24 jam dapat teratasi dengan perencanaan yang ditentukan dengan kriteria hasil tingkat nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun,, kesulitan tidur menurun, tekanan darah membaik, dan pola tidur membaik .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Partisipan membiasakan penerapan kompres hangat sesuai prosedur yang telah diajarkan oleh tenaga kesehatan sebagai terapi pendamping untuk membantu mengurangi intensitas nyeri, meningkatkan rasa nyaman, serta mendukung proses penyembuhan.

5.2.2 Bagi Peneliti

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gamabran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan tepat. Peneliti juga diharapkan harus melakukan pengkajian dengan tepat dan akurat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

5.2.3 Bagi petugas Kesehatan Rumah Sakit

Rumah sakit mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan fasilitas serta peralatan penunjang pelaksanaan kompres hangat sesuai standar operasional prosedur (SOP), sehingga intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam manajemen nyeri dapat dilaksanakan secara optimal, aman, dan efektif.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan memanfaatkan hasil karya tulis ilmiah ini sebagai bahan referensi dalam pembelajaran asuhan keperawatan, khususnya mengenai penerapan kompres hangat sebagai intervensi nonfarmakologis pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.

